



Website:  
[ejournal.um.ac.id/index.php/janayu](http://ejournal.um.ac.id/index.php/janayu)

\*Correspondence:  
[dwi.narullia.fe@um.ac.id](mailto:dwi.narullia.fe@um.ac.id)

DOI: 10.22219/janayu.v5i1.29940

Sitasi:  
Putri, D, M., Narullia, D., Prayoga, P, R., Setiaji, Y, T. (2024). Edukasi Ragam Investasi Digital untuk Meningkatkan Peluang Passive Income UMKM Kota Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(2), 82-89.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**  
1 November 2023

**Direviu:**  
12 November 2023

**Direvisi:**  
12 Januari 2024

**Diterima:**  
6 Februari 2024

**Diterbitkan:**  
1 Maret 2024

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

## Edukasi Ragam Investasi Digital untuk Meningkatkan Peluang *Passive Income* UMKM Kota Malang

Dhika Maha Putri<sup>1</sup>, Dwi Narullia<sup>\*2</sup>, Putri Regina Prayoga<sup>3</sup>, Yongky Teguh Setiaji<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Malang |

### ABSTRACT

**Purpose** – This activity aims to provide understanding to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their income and capital flows

**Design/methodology/approach** – This service method is carried out by involving a combination of socialization and education programs that emphasize the importance of investing, providing practical guidance, and supervising digital investments made by MSME participants.

**Findings** – After the service activities are carried out, it can increase knowledge and interest in digital investment among MSME players in the city of Malang so that MSME enthusiasm for investment as a passive income stream increases, while protecting them from fraud in investment

**Originality/value** – Activities focus on the goal of broadening the perspective of MSME players regarding digital investment

**KEYWORDS:** {digital investment; passive income; SMEs}

### ABSTRAK

**Tujuan** – Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola pendapatan dan aliran modalnya.

**Desain/metodologi/pendekatan** – Metode pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan kombinasi dari program sosialisasi dan edukasi yang menekankan pada pentingnya berinvestasi, memberikan panduan praktis, dan mengawasi investasi digital yang dilakukan oleh peserta UMKM

**Hasil** – Setelah kegiatan pengabdian dilakukan dapat



meningkatkan pengetahuan dan minat terhadap investasi digital di kalangan pelaku UMKM di kota Malang sehingga antusiasme UMKM terhadap investasi sebagai aliran pendapatan pasif meningkat, sekaligus melindungi mereka dari penipuan dalam investasi

**Originalitas** – Kegiatan berfokus pada tujuan dalam perluasan perspektif pelaku UMKM mengenai investasi digital

**KATA KUNCI:** investasi digital; pendapatan pasif; UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam menopang pemulihan dan pembangunan ekonomi Nasional. Tidak main-main, besar kontribusi sektor UMKM tahun 2021 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (2021). Kontribusi besar ini didukung oleh karakteristik strategis UMKM Indonesia, yang meliputi keperluan modal yang tidak terlalu besar, tidak adanya tuntutan tenaga kerja yang memiliki Pendidikan formal tertentu, lokasi dan infrastruktur yang kondisional, serta ketahanan yang kuat ketika adanya krisis ekonomi ([Sarfiah et al., 2019](#)). Peningkatan keberlanjutan sektor UMKM ini tidak terlepas dari kemampuan pengelolaan hasil pendapatan yang diperoleh dan perputaran modal oleh pelaku UMKM.

Di Kota Malang sendiri, jumlah UMKM sudah mencapai lebih dari 2.764 dengan sektor yang beragam, mulai dari makanan, batik, kerajinan tangan, jasa, dan lain-lain. Dari banyaknya jumlah UMKM tersebut, beberapa diantaranya sudah terwadahi dalam suatu komunitas. Salah satu komunitas UMKM kota Malang adalah komunitas “Preman Super”, yang merupakan singkatan dari komunitas perempuan mandiri sumber perubahan. Sejak berdirinya pada tahun 2010, komunitas yang bertujuan untuk untuk memberdayakan perempuan dengan melakukan kegiatan ekonomi ini sudah berhasil membuat 34 kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di seluruh wilayah Malang Raya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa anggota Preman Super menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mempertahankan bisnis pasca pandemi COVID-19. Sulitnya pemasaran dan rendahnya daya beli masyarakat menjadi faktor yang ikut mengurangi keberlanjutan usaha UMKM anggota Preman Super. Hal tersebut berdampak pada kesulitan kondisi keuangan yang dialami oleh komunitas Preman Super. Oleh karena itu, komunitas ini membutuhkan solusi untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya, dan tim pengabdian memberikan alternatif melalui investasi, khususnya secara digital.

## Janayu 5.1

Di era yang serba digital ini, berbagai bentuk investasi dapat dilakukan dengan bantuan platform elektronik, salah satunya adalah investasi di pasar modal. Investasi pada pasar modal merupakan penanaman modal sebagai bukti kepemilikan berupa portofolio (saham) pada suatu emiten yang menerbitkan efek di pasar modal, dengan harapan

didapatkannya keuntungan dari di masa mendatang ([Hartono et al., 2022](#)). Modal yang bisa diinvestasikan di pasar modal dapat berupa saham, obligasi, maupun reksadana. Bentuk lain dari investasi yang saat ini bisa dilakukan secara digital adalah emas. Selain bermanfaat dalam pengelolaan pendapatan dan modal kerja, instrumen investasi juga dapat menekan inflasi dan berpeluang menjadi sumber *passive income* bagi pelaku UMKM.

Dari banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh investasi digital, masih banyak masyarakat Indonesia yang menganggap investasi, terutama pada pasar modal, sebagai suatu hal yang rumit, berisiko, dan mahal. Padahal selain modal minimum yang relatif rendah, fitur-fitur canggih dan terintegrasi pada *platform* investasi digital dapat membantu pengguna pemula dalam menganalisis portofolio yang sesuai dengan profil risiko pengguna ([Kristianovi, 2022](#)). Selain itu, saat ini sektor investasi pasar modal masih didominasi oleh kalangan muda. Berdasarkan data PT KSEI (2022), lebih dari 60% komposisi investor pasar modal berasal dari kalangan masyarakat dengan umur di bawah 30 tahun dan sebanyak 63% dari total investor di Indonesia berjenis kelamin laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi oleh kalangan perempuan dengan umur diatas 30 tahun, yang kebanyakan merupakan ibu rumah tangga, masih jarang dilakukan. Hal ini terjadi karena minimnya literasi dan edukasi terhadap Investasi pasar modal di Indonesia. Oleh karena itu, pengabdian ini penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan minat investasi kalangan ibu rumah tangga, salah satunya terhadap anggota komunitas Preman Super.

#### **Permasalahan Mitra:**

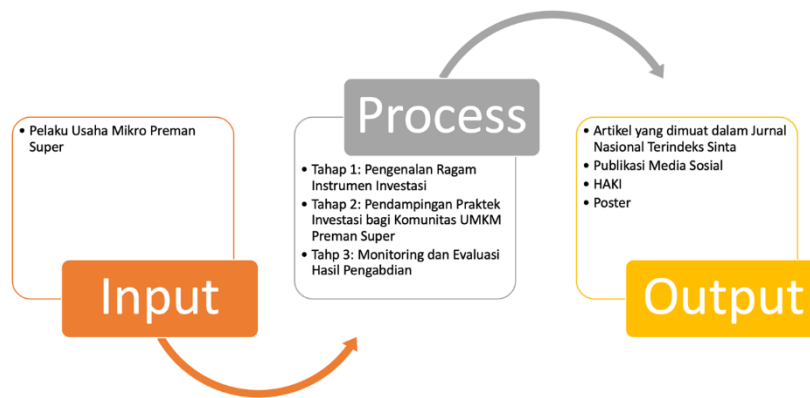
- 1) Sulitnya adaptasi bisnis pasca pandemi COVID-19.
- 2) Pemasaran menurun pasca pandemi COVID-19.
- 3) Rendahnya pemahaman dari UMKM mengenai pengelolaan hasil usaha
- 4) Rendahnya pemahaman dari UMKM mengenai ragam investasi yang dapat digunakan untuk pemanfaatan hasil usaha.
- 5) Kurangnya perhatian pemerintah khususnya pada pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan ragam investasi.
- 6) Kurangnya panduan atau modul terkait dengan investasi untuk pelaku UMKM.

#### **METODE**

Dari analisis sebelumnya, pendekatan yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra meliputi 2 metode, yaitu pendekatan partisipatif dan edukatif. Selain itu, metode yang digunakan dalam mencapai tujuan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan.

- 1) Tahapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan persiapan yang dilaksanakan kepada mitra melalui sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya investasi. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat melaksanakan pengelolaan pendapatan keuangan melalui jenis jenis intrumen investasi seperti emas, reksadana, saham, obligasi.

- 2) Tahap kedua, yaitu pelaksanaan meliputi penyuluhan bantuan kepada pemilik UMKM yang bertujuan untuk melakukan transaksi *instrument* investasi melalui *handphone*. Ragam penyuluhan investasi yang diberikan adalah seperti latihan investasi emas di pegadaian dan pengenalan reksadana.
- 3) Tahapan terakhir pengabdian masyarakat ini adalah tahapan *monitoring* dan evaluasi setelah UMKM mendapat pengetahuan dan penyuluhan tentang ragam investasi. Monitoring dilakukan melalui grup whatsapp yang disediakan oleh tim pengabdian dengan melihat perkembangan pelaku UMKM dalam melakukan investasi. Evaluasi yang dilakukan adalah secara lisan dengan komunitas Preman Super.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi terkait Ragam Investasi dilaksanakan pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Kegiatan ini diselenggarakan secara offline di Ruang Rapat Lt. 3 Gedung Malang Creative Center (MCC) mulai pukul 09.00-13.00 WIB. Peserta sosialisasi dihadiri oleh 25 anggota komunitas UMKM Preman Super, yang merupakan wanita-wanita pelaku UMKM dari berbagai kalangan dan bidang.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Edukasi

Pemaparan materi sosialisasi dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dijelaskan oleh Ibu Dhika Maha Putri, S.Pd., M.Acc. dengan topik pengelolaan keuangan dan ragam investasi. Pada materi pengelolaan keuangan, pemateri merujuk kepada pengelolaan keuangan pribadi di luar pengelolaan keuangan UMKM. Didalamnya dijelaskan terkait “Piramida Perencanaan Keuangan” yang merupakan variasi dari teori hierarki kebutuhan oleh [Maslow \(1943\)](#). Piramida ini menggambarkan urutan prioritas dalam membuat perencanaan keuangan. Prioritas utama dimulai dari pemenuhan keamanan keuangan yang terdiri dari kebutuhan jangka pendek seperti arus kas dan dana darurat, serta pemenuhan kebutuhan keamanan atau perlindungan dari risiko melalui asuransi ([Rahmadini, 2019](#)). Setelah pondasi utama terpenuhi, prioritas kedua adalah pemenuhan kenyamanan keuangan melalui investasi keuangan dan mewujudkan *passive income* sebagai aliran dana pensiun. Setelah memiliki pondasi yang kuat dan memiliki sumber pendapatan pasif, maka akan diraih kebebasan keuangan (*financial freedom*) hingga akhirnya dapat meraih tujuan distribusi kekayaan melalui waris dan hibah ([Purnama et al., 2021](#)).



Gambar 3. Piramida Keuangan (Rahmadini, 2019)

Wawasan terkait perencanaan keuangan merupakan hal yang sangat penting sebagai pondasi pengelolaan keuangan yang baik serta pedoman prioritas yang harus disempurnakan sebelum melangkah ke ranah investasi. Selain itu, pentingnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dapat mengurangi faktor timbulnya generasi *sandwich* ([Nuryasman MN dan Elizabeth, 2023](#)). Istilah generasi *sandwich* yang dicetuskan oleh Dorothy Miller (1981) dapat diartikan sebagai individu yang tidak hanya harus memenuhi tanggungan pribadinya, tetapi juga tanggungan orang tua dan anak kandung yang sudah berusia dewasa ([Maulana, 2023](#)). Dampak dari kurangnya pengetahuan perencanaan keuangan menyebabkan seorang individu di generasi pertama tidak menyiapkan dana pensiun yang dapat menyokong kebutuhan hidup di usia non-produktif, sehingga membutuhkan bantuan dari generasi kedua dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Di sisi lain, umumnya individu di generasi kedua juga sudah punya keluarga dan anak (generasi ketiga) yang harus ditanggung semua kebutuhan hidupnya sehingga generasi inilah yang dinamakan generasi *sandwich* ([Nuryasman MN dan Elizabeth, 2023](#)).





**Gambar 4. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan**

Masih pada sesi pertama, disampaikan juga pengantar atau pengenalan terkait ragam investasi digital beserta kelebihan dan kekurangannya. Investasi atau penanaman modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan dalam jangka waktu tertentu ([Sitorus et al., 2023](#)). Di era yang serba digital ini, kegiatan investasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan opsi bentuk investasi yang beragam. Pemateri memberikan contoh bentuk-bentuk investasi yang bisa bertahan dari inflasi dan dapat dilakukan secara digital dengan modal yang sangat minim, yaitu investasi emas dan pasar modal secara digital.

[Baswara \(2012\) menyatakan](#) bahwa emas merupakan *instrument* investasi dan alat tukar yang sudah diaplikasikan sejak dahulu dan masih terus diminati karena tahan inflasi dan cenderung terus mengalami kenaikan nilai. Pada investasi emas secara digital, pemateri menyarankan aplikasi Pegadaian untuk jual beli emas murni. Aplikasi Pegadaian Digital merupakan platform berbasis aplikasi yang dikelola oleh PT Pegadaian yang dapat membantu nasabah atau investor dalam melakukan transaksi melalui *smartphone* ([Widyastuty, 2022](#)). Investasi digital emas memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah adanya penyajian laporan pencatatan pembelian emas yang transparan sehingga mengurangi adanya pungutan liar ([Widyastuty, 2022](#)). Selain itu, keamanan aset nasabah akan lebih terjamin karena fisik dari emas yang dibeli tidak harus dipegang langsung oleh nasabah. Pegadaian juga bekerja sama dan terintegrasi dengan *e-commerce* lain seperti Tokopedia dan Shopee. Melalui platform-platform tersebut, jual beli emas murni menjadi lebih mudah dan banyak keuntungan seperti *cashback* yang bisa didapatkan oleh penggunanya.

Selain emas, investasi pada pasar modal (obligasi, saham, dan reksa dana) secara digital juga sangat direkomendasikan oleh pemateri. Investasi pada pasar modal merupakan tindakan penanaman dana pada perusahaan, baik melalui pemberian dana dengan bukti berupa surat kepemilikan, ataupun dalam bentuk portofolio ([Hartono et al., 2022](#)). Dalam hal investasi pasar modal secara digital, aplikasi yang direkomendasikan dan sudah diterapkan langsung oleh pemateri adalah “Bibit”. Bibit dapat membantu investor, khususnya yang masih pemula, dalam melakukan transaksi jual beli produk reksa dana pasar uang, obligasi, saham, dan syariah. Dilengkapi dengan fitur Robo Advisor, hasil analisis

portofolio investasi yang sesuai dengan profil risiko penggunanya akan sangat membantu para investor pemula dalam memasuki pasar modal ([Kristianovi, 2022](#)).

#### Tahap Penyuluhan

Pada sesi kedua, materi disampaikan oleh perwakilan dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UM dengan topik edukasi atau pengenalan Efek, Bursa Efek Indonesia, Galeri BEI, serta KSPM sendiri. Efek merupakan surat berharga yang akan diperjualbelikan melalui Bursa Efek sebagai pihak yang menyelenggarakan atau menyediakan sarana dan sistem jual beli Efek. Efek dapat dikategorikan sebagai hutang dan ekuitas, seperti layaknya obligasi dan saham. Efek sendiri dapat terdiri dari surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, obligasi, serta unit penyertaan kontrak investasi kolektif lainnya ([Limanseto, 2022](#)). Dalam pelaksanaan jual beli efek, terdapat perusahaan efek (penerbit efek) yang dapat meliputi perusahaan dagang, badan pemerintah, pemerintahan setempat, ataupun organisasi lainnya. Perusahaan efek ini diwadahi oleh suatu platform yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah Lembaga yang menyelenggarakan dan memberikan kemudahan akses untuk menghimpun penawaran jual dan beli surat-surat berharga (efek) dari pihak investor sebagai penjual dan pihak perusahaan *go-public* sebagai pembeli (UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Butir 4). Seperti layaknya transaksi di pasar ataupun pertokoan, pasar modal juga memiliki barang yang diperjualbelikan yang dikenal dengan istilah instrumen pasar modal. Instrumen ini berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya. Instrumen yang memiliki sifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang memiliki sifat utang diwujudkan dalam bentuk obligasi ([Zahroh, 2016](#)). Masing masing instrumen investasi pasar modal ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang disesuaikan dengan profil risiko masing-masing investor.

Saham merupakan surat tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas (PT), dimana investor sebagai bagian dari pemilik perusahaan memiliki kekuasaan sesuai dengan persentase saham yang dimilikinya. Keuntungan yang diperoleh dari saham disebut dividen dan pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ([Zahroh, 2016](#)). Selain dari dividen, keuntungan pemegang saham juga didapat dari *capital gain*, yaitu selisih antara harga jual dengan harga beli saham karena aktifitas perdagangan saham di pasar sekunder. Saham sendiri memiliki banyak jenis yang dibagi berdasarkan besaran kapitalisasinya, fundamentalnya, kepemilikan dan hak tagihannya, serta jenis saham lainnya seperti *second liner* dan *third liner*.

Di sisi lain, obligasi merupakan surat berharga yang menyatakan bahwa pemiliknya memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi ([Zahroh, 2016](#)). Obligasi merupakan instrumen utang jangka panjang yang pada umumnya diterbitkan dalam kisaran jangka waktu lima sampai sepuluh tahun (Manan, 2008). Jika keuntungan saham didapat dari dividen, keuntungan obligasi diperoleh dari bunga yang dibayarkan tetap pada waktu yang telah ditetapkan. Obligasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu obligasi atas unjuk (*bearer bond*) dan obligasi atas nama.

Bentuk instrumen investasi pasar modal lain yang juga sangat diminati adalah reksadana. Menurut UU Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995, reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Pada umumnya, bentuk reksadana di Indonesia adalah berbentuk kontrak investasi kolektif dengan kategori reksadana terbuka ([Zahroh, 2016](#)). Reksadana memiliki banyak jenis yang dibagi ke beberapa kategori, diantaranya adalah Reksadana Konvensional (saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran), Reksadana Terstruktur, Reksadana ETF (Exchange Trade Fund), dan Reksadana Syariah ([Masruroh, 2014](#)).

Pemateri juga menjelaskan bahwa PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) membentuk suatu program yang dinamakan Galeri Investasi yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Salah satu cabang dari program GIBEI ini terdapat di Universitas Negeri Malang dan ditujukan bagi mahasiswa untuk memahami perihal investasi di usia dini ([Simamora et al., 2023](#)). Tak hanya untuk mengetahui teori mengenai investasi, kehadiran Galeri Investasi diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan praktek jual beli saham dalam konteks akademik dan bukan untuk kepentingan komersial.

Di akhir sesi, pemateri juga menyampaikan pengenalan KSPM UM sebagai organisasi dibawah naungan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UM sebagai wadah untuk belajar dan mulai melakukan investasi di pasar modal.



**Gambar 5. Penyampaian Materi BEI dan KSPM**

Setelah penyampaian kedua sesi materi, diadakan sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi. Dilihat dari latar belakang para anggota komunitas UMKM yang merupakan pelaku bisnis, beberapa diantaranya sudah memiliki pengetahuan investasi dan beberapa lainnya sudah pernah melakukan investasi pada produk asuransi. Antusias peserta sangat baik dalam menggali lebih dalam dan menunjukkan ketertarikan untuk mulai berinvestasi secara digital melalui platform yang direkomendasikan oleh para pemateri.

## Janayu 5.1

### Tahap Monitoring dan Evaluasi

Setelah sosialisasi dan penyuluhan diadakan evaluasi melalui grup whatsapp yang disediakan oleh tim pengabdian. Secara rutin, minimal satu bulan sekali tim pengabdian aktif dalam



melihat perkembangan investasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Evaluasi diadakan secara lisan bersama para anggota komunitas, yang mengharapkan adanya program lanjutan mengenai investasi digital yang lebih menjanjikan bagi UMKM dan mudah dilakukan.

## SIMPULAN

Pengabdian ini berhasil dilakukan dengan memberikan edukasi ragam investasi digital kepada komunitas preman super kota Malang. Sebagai pilar pemulihan dan pembangunan ekonomi Nasional, pelaku sektor UMKM harus mampu mengelola hasil pendapatan yang diperoleh dan menjaga perputaran modal untuk menjaga keberlanjutan sektor UMKM. Salah satu cara pengelolaan yang dapat dilakukan adalah melalui investasi, khususnya secara digital. Dengan banyaknya platform investasi digital, sudah seharusnya para pelaku UMKM dan masyarakat umum lebih sadar akan investasi, khususnya di pasar modal. Selain bermanfaat dalam pengelolaan pendapatan dan modal kerja, instrumen investasi juga dapat menekan inflasi dan berpeluang menjadi sumber *passive income* bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan Edukasi Ragam Investasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan literasi Investasi pelaku UMKM agar dapat mengalokasikan dana investasinya secara teratur dan efisien melalui portofolio investasi yang sehat. Keterbatasan dari pengabdian ini adalah masih dilakukan hanya pada satu komunitas UMKM di kota Malang, saran selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas dan memperbanyak mitra komunitas yang diberikan edukasi mengenai investasi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baswara, Satsya Yoga; Sudarno, Sudarno. 2012. Analisis Nilai Hasil Investasi Deposito Rupiah, Deposito Dolar Amerika, Dan Dinar Emas Dengan Emas Sebagai Alat Ukur. Phd Thesis. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 115–118. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>
- Kristianovi, C. D. (2022). *Pengaruh Hadirnya Aplikasi “Bibit” Terhadap Minat, Keputusan Berinvestasi, Dan Kemudahan Kegiatan Investasi Reksa Dana*. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/27087>
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>
- Maulana, A. (2023). *Apa Itu Generasi Sandwich? Berikut Penjelasan dan Tips Mengatasinya, Catat!*

<https://www.finansialku.com/generasi-sandwich/>

- Nuryasman MN, & Elizabeth Elizabeth. (2023). Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 20–41. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1322>
- Purnama, E. D., Frederica, D., Adirinekso, G., Iskandar, D., & Subagyo, S. (2021). Perencanaan Keuangan Dana Pensiun Melalui Metode Time Value of Money Dengan Menggunakan Kalkulator Finansial. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 47–62. <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8877>
- Rahmadini, F. (2019). *Piramida Keuangan Itu Sangat Penting Lho! Apa Sajakah Itu?* <https://www.finansialku.com/piramida-keuangan/>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Simamora, K. P. O., Rosdianti, N., & Mardiana, E. (2023). Peranan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Jumlah Investor. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.47233/jeps.v3i1.508>
- Sitorus, S. A., Liana, T. M. M., & Samosir, A. T. (2023). Literasi investasi Bagi UMKM di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* <https://Ejurnal.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/JSSTCS>, 4(1), 124–128. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/2660>
- Widyastuty, W. (2022). Pemanfaatan Investasi Emas Melalui Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Distribusi Pendapatan Era Gen Z. *Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 115–123.
- Zahroh, A. (2016). Instrumen Pasar Modal. *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 51–65.